

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi data variabel X (Motivasi Belajar) berada pada interval presentase 61-80%, menunjukkan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari pada kategori tinggi dengan data frekwensi 24 dengan presentase (60)%. Tinggi atau rendahnya motivasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari seberapa besar dorongan dan kemauan untuk selalu belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor *instrinsik* meliputi: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Faktor *ekstrinsik* meliputi: adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif serta adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari pada kategori tinggi.
2. Deskripsi data variabel Y berada pada interval 61-80%, menunjukkan prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari pada kategori tinggi dengan data frekwensi 20 dengan presentase (50%). Tinggi atau rendahnya prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi

diketahui dari hasil ujian akhir tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari pada kategori tinggi.

3. Dari hasil uji analisis inferensial diperoleh hasil tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($r_{hitung} = 0,16$ $r_{tabel} = 0,320$) pada uji t tidak signifikan, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana ($t_{hitung} = 1$ $t_{tabel} = 1,685$). Maka hal ini berarti bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Menurut Mudzakir dan Sutrisno motivasi belajar berada pada urutan ke lima, dan menurut Purwanto motivasi belajar berada pada urutan ke empat. Hal itu terbukti pada analisis korelasi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, dimana motivasi belajar hanya memberikan sumbangsi sebesar 2,5% terhadap prestasi belajar dan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini seperti faktor minat, kecerdasan, lingkungan, sarana dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari, hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana belajar yang lebih memadai agar dapat menambah motivasi belajar mahasiswa karena berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar hanya memberikan sumbangan sebesar 2,5% terhadap prestasi belajar bahasa Arab mahasiswa Bidikmisi di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.

2. Kepada pembina bahasa Arab hendaknya lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dalam memilih media pembelajaran yang baik dan menggunakan metode mengajar yang baik pula. Agar mahasiswa Bidikmisi dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan hingga mencapai prestasi belajar yang baik.

